



Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja

Masa remaja melingkupi berbagai perubahan dari masa kanak-kanak bertransisi menjadi dewasa. Perubahan ini mencakup segi fisik, psikologis, dan sosial agar siap memasuki tahap kehidupan selanjutnya dengan optimal. Remaja laki-laki dan perempuan sering kali merasa tidak paham dengan perubahan yang terjadi sehingga menimbulkan banyak tanda tanya. Hal tersebut mengakibatkan para remaja mencari tahu penyebab dan cara menghadapi perubahan yang terjadi, misalnya dari media sosial, teman sebaya, atau lainnya yang belum tentu kebenarannya.

Kesehatan reproduksi sebagai salah satu tahapan perubahan penting saat masa remaja ditandai dengan adanya pubertas. Pubertas pada perempuan ditandai dengan menstruasi, sedangkan pada laki-laki ditandai dengan emisi nokturnal. *Edukasi Kesehatan Reproduksi bagi Remaja* hadir untuk mengupas lebih rinci hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja laki-laki dan perempuan.

Buku ini dirancang bagi para remaja, orang tua, tenaga kesehatan, dan tenaga pendidik. Pembaca dituntun untuk memahami dan mengaplikasikan dasar-dasar pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja. Keistimewaan buku ini adalah menyajikan berbagai aspek yang terkait dengan kesehatan reproduksi remaja, seperti perubahan perilaku maupun emosi.

Pembaca dapat belajar secara mendetail sehingga menyadari kebutuhan para remaja hanya dengan membaca buku ini.



Airlangga
University
Press

Pusat Penerbitan dan Percetakan
Universitas Airlangga



Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja

RIMA WIRENVIONA & A.A. ISTRI DALEM CINTHYA RIRIS

Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja



RIMA WIRENVIONA
A.A. ISTRI DALEM CINTHYA RIRIS

EDITOR
RR. ISWARI HARIASTUTI

**Edukasi Kesehatan
Reproduksi Remaja**

AUP 2021

Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja

AIUP 2021

RIMA WIRENVIONA

A.A. ISTRI DALEM CINTHYA RIRIS

EDITOR:

RR. ISWARI HARIASTUTI



Airlangga
University
Press

■ Pusat Penerbitan dan Percetakan
Universitas Airlangga

EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Penyusun: Rima Wirenviona, A.A. Istri Dalem Cinthya Riris

Editor: Rr. Iswari Hariastuti

ISBN 978-602-473-553-1

e-ISBN 978-602-473-583-8

© 2020 Penerbit **Airlangga University Press**

Anggota IKAPI dan APPTI Jawa Timur

Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya 60115

Telp. (031) 5992246, 5992247 Fax. (031) 5992248

E-mail: adm@aup.unair.ac.id

Bekerja sama dengan

Bidang Labbang Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jl. Kalibokor Timur no. 1, Surabaya

Telp. (031) 5022681

Layout (Akhmad Riyanto)

Cover (Erie Febrianto)

Digitalisasi (Tim Ebook AUP)

Dicetak oleh:

Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR

AUP 950/07.20 - OC138/03.20/A2

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip dan/atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Penerbit sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, buku *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja* dapat diselesaikan dengan baik oleh dua mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Reproduksi. Buku ini merupakan aplikasi nyata dari ilmu-ilmu yang didapatkan selama masa studi demi menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan reproduksi. Semua ranah kesehatan reproduksi yang tercakup dalam buku ini meliputi *women empowering*, KIA, KB, pencegahan *unsafe abortion*, pencegahan IMS, *cervical cancer*, kehamilan remaja, dan penyiapan generasi mendatang.

Pada kesempatan ini, saya selaku Koordinator Program Studi Ilmu Kesehatan Reproduksi Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga mengucapkan selamat dengan menyambut baik kehadiran buku ini. Saya juga mengapresiasi kedua mahasiswa di tengah kesibukannya mampu menyelesaikan buku mereka. Buku ini didedikasikan untuk menyebarkan semangat remaja yang sangat membutuhkan arahan sehingga masa remaja dapat dilalui dengan baik. Masa remaja merupakan masa yang vital karena berbagai macam perubahan terjadi baik fisik maupun psikologis sehingga bila terjerumus pada informasi yang salah dapat berdampak buruk bagi kualitas hidup di masa depan.

Harapan besar melalui buku panduan ini dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan remaja khususnya dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja menuju kualitas sumber daya manusia seutuhnya. Buku panduan ini menjadi jembatan ilmu pengetahuan dan informasi terbaru dari kesehatan reproduksi remaja. Semoga buku ini memotivasi lebih banyak karya yang dihasilkan oleh *educated women* di Indonesia dan menjadi *agent of change* demi kemajuan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia.

Surabaya, April 2020
Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Reproduksi FK Unair

Dr. Hermanto Tri Joewono, dr., Sp.OG(K)

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, penulisan buku *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja* dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan karya kedua kami setelah buku *Antologi Pantun Kesehatan untuk Anak Usia Sekolah*. Buku ini bertujuan untuk membantu pembaca memahami kesehatan reproduksi remaja secara menyeluruh dan mudah dipahami. Masa remaja merupakan masa pubertas sehingga remaja akan mengalami perubahan yang cukup signifikan baik fisik, psikis, maupun sosial. Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, suka terhadap tantangan, ingin mencoba berbagai hal baru, dan tindakan khas lainnya untuk mencari jati diri. Oleh karena itu, remaja juga perlu difasilitasi dengan adanya berbagai sumber bacaan terkait kesehatan reproduksi.

Remaja memiliki hak-hak reproduksi dan menerima pelayanan kesehatan reproduksi semaksimal mungkin dimulai dari menerima informasi yang benar secara lisan maupun tulisan. Buku ini bertujuan untuk mewujudkan remaja Indonesia yang sehat reproduksinya sehingga menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta siap membangun bangsa dan negara yang lebih baik. Sasaran penulisan buku ini adalah seluruh elemen masyarakat terutama remaja, orang tua, tenaga kesehatan, dan tenaga pendidik.

Melalui buku ini, besar harapan kami agar buku ini dapat menjadi wadah ilmu pengetahuan yang baik mengenai diri remaja. Namun, kami menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna. Kritik, saran, dan koreksi dari pembaca sangat kami harapkan untuk membantu memperbaiki tata penulisan untuk edisi berikutnya. Sekian dan terima kasih.

Surabaya, April 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Prakata	vi
Daftar Singkatan	x
BAB I KONSEP REMAJA.....	1
A. Definisi Remaja	1
B. Tahapan Tumbuh Kembang Remaja.....	2
C. Perubahan Fisik pada Remaja.....	3
D. Perkembangan Psikologis pada Remaja	4
BAB II KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI	7
A. Definisi Kesehatan Reproduksi	7
B. Tujuan Kesehatan Reproduksi	7
C. Manfaat Kesehatan Reproduksi	8
D. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesehatan Reproduksi	8
E. Hak-hak Kesehatan Reproduksi	9
F. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi	11
BAB III ALAT REPRODUKSI REMAJA	13
A. Alat Reproduksi Perempuan	13
B. Alat Reproduksi Laki-laki	18
BAB IV PUBERTAS.....	21
A. Pubertas Remaja Perempuan (Menstruasi)	21
B. Pubertas Remaja Laki-laki (Emisi Nokturnal).....	25
C. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pubertas.....	29
BAB V FAKTA DAN MITOS KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA..	35
A. Konsep Reproduksi Menurut Kebudayaan di Indonesia	35
B. Macam-macam Fakta dan Mitos	37

BAB VI PERAN ORANG TUA	42
A. Edukasi tentang Kebersihan Diri Saat Menstruasi	42
B. Edukasi tentang Emisi Nokturnal	43
C. Edukasi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)	44
D. Edukasi tentang Aborsi Tidak Aman.....	46
E. Edukasi tentang Kehamilan Berisiko	48
F. Edukasi tentang Pornografi	50
G. Edukasi tentang NAPZA.....	52
BAB VII GANGGUAN KESEHATAN REPRODUKSI	57
A. Infeksi Menular Seksual	57
B. Kelainan Kongenital pada Alat Reproduksi.....	66
C. Gangguan Menstruasi	88
D. Disfungsi Ereksi.....	97
Daftar Pustaka.....	99

AUP 2021

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Genitalia eksterna perempuan	15
Gambar 3.2	Genitalia interna perempuan.....	17
Gambar 3.3	Anatomi saluran reproduksi laki-laki	18
Gambar 4.1	Siklus menstruasi	23
Gambar 4.2	Bagian testis dan tubulus seminiferus.....	26
Gambar 4.3	Potongan melintang tubulus seminiferus	27
Gambar 4.4	Bagian-bagian sel sperma.....	29
Gambar 4.5	Kejadian potensial akibat permasalahan nutrisi dalam siklus kehidupan.....	31
Gambar 6.1	Praktik penggunaan NAPZA.....	53
Gambar 7.1	Berbagai tipe hymen.....	67
Gambar 7.2	Abnormalitas duplikasi uterus.....	69
Gambar 7.3	Ilustrasi kloaka persisten.....	70
Gambar 7.4	Alur penanganan kloaka persisten.....	72
Gambar 7.5	Septum vagina transversal	74
Gambar 7.6	Septum vagina <i>oblique</i>	75
Gambar 7.7	Saluran Gartner menjadi lebih luas	77
Gambar 7.8	(A) Testis normal, (B) Varikokel.	78
Gambar 7.9	Hernia inguinalis langsung dan tidak langsung.....	81
Gambar 7.10	<i>Undescended testes</i> pada sisi kiri pasien. <i>Ectopic testes</i> pada sisi kanan pasien	83
Gambar 7.11	Cacat uretra	88
Gambar 7.12	Frekuensi gejala PMS.	93
Gambar 7.13	FIGO mengklasifikasikan PUA berdasarkan penyebab	96

DAFTAR SINGKATAN

ABP	: <i>Androgen Binding Protein</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
CT	: <i>Computerized Tomography</i>
DE	: Disfungsi Ereksi
DHT	: <i>Dihydrotestosterone</i>
ELISA	: <i>Enzyme-linked Immunosorbent Assay</i>
FIGO	: Federation of International Gynecology and Obstetrics
FTO	: <i>Fat mass and obesity-associated gene</i>
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
GEAS	: Global Early Adolescent Study
Gen-Re	: Generasi Berencana
GnRH	: <i>Gonadotropin Releasing Hormone</i>
HCG	: <i>Human Chorionic Gonadotropin</i>
HDI	: Human Development Index
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HKSR	: Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
HPO	: Hipotalamus-Pituitari-Ovarium
IBBS	: Integrated Biological and Behavioral Survey
ICIFPRH	: International Conference Indonesia Family Planning and Reproductive Health
ICPD	: <i>International Conference on Population and Development</i>
IHDS	: Indonesian Health Demographic Survey

IMS	: Infeksi Menular Seksual
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IUVDT	: International Union of Venereal Diseases and Treponematosi
KB	: Keluarga Berencana
KKBPK	: Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
LSD	: <i>Lycergic Alis Diethylamide</i>
LSL	: Lelaki seks dengan lelaki
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
NAPZA	: Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya
NEGR1	: <i>Neuronal Growth Regulator 1</i>
ODHA	: Orang dengan HIV dan AIDS
ODHIV	: Orang yang Hidup dengan HIV
PALM-COEIN	: <i>Polyp, Adenomyosis, Leiomyoma, Malignancy and hyperplasia, Coagulopathy, Ovulatory dysfunction, Endometrial, Iatrogenic, and Not yet classified.</i>
PCOS	: Sindrom ovarium polikistik
PMS	: <i>Premenstrual syndrome</i>
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PMT	: <i>Premenstrual tension</i>
PSARVUP	: <i>Posterior sagittal ano recto vagino urethroplasty</i>
PUA	: Perdarahan Uterus Abnormal
SDM	: Sumber Daya Manusia
STI	: <i>Sexual Transmitted Infections</i>
USG	: Ultrasonografi
WHO	: World Health Organization
WPS	: Wanita Pekerja Seksual